

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan keterampilan motorik halus anak kelompok B2 sebagai kelas eksperimen setelah diberi perlakuan melalui teknik kolase memiliki rata-rata sebesar 82,20 tingkat kemampuan motorik halus anak meningkat 24,33 dari nilai rata-rata pretest 57,87 menjadi 82,20
2. Kemampuan keterampilan motorik halus anak kelompok B2 sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan melalui teknik kolase memiliki rata-rata sebesar 71,87 tingkat kemampuan motorik halus anak meningkat 11,07 dari nilai rata-rata pretest 60,80 menjadi 71,87
3. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa teknik kolase terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini kelompok B di RA Uswatun Hasanah Martapura, berdasarkan uji Mann-Whitney tersebut dapat diketahui signifikansi yang diperoleh sebesar 0.005 yang berarti lebih kecil pada signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0.05, maka H_0 diterima Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik kolase dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok B di RA Uswatun Hasanah Martapura sehingga dapat berkembang dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang di uraikan, penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Kegiatan kolase dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam proses kegiatan lain yang lebih bervariasi. Karena dengan menggunakan kegiatan kolase yang menggunakan berbagai media atau bahan-bahan yang menarik akan menambah daya semangat anak dengan kata lain cara anak untuk mewarna.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini hanya terbatas pada kegiatan kolase, untuk itu bagi peneliti yang lain dapat menggunakan media ataupun kegiatan lain yang lebih bervariasi.